# BAB I

# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, menggali setiap potensi yang dimiliki, baik dari sumber daya alamnya, maupun sumber daya manusianya, itu bisa terlihat dari program pariwisata yang dilaksanakan pemerintah setiap tahunnya, dari mulai "Visit Indonesia 2008 – 2010" dan sekarang "Wonderful Indonesia 2011". Program yang sebenarnya tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan sektor pariwisata, tetapi juga non pariwisata.

Beberapa daerah di Indonesia mulai melaksanakan program yang sejalan dengan program tersebut, termasuk Majalengka yang kini sedang melaksanakan pembangunan dibeberapa bidang yang nantinya diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Majalengka.

Majalengka memiliki banyak potensi pariwisata, baik itu pariwisata alam maupun pariwisata industri. Menurut informasi dari Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata (Disporabudpar) Majalengka, Majalengka memiliki setidaknya 15 (lima belas) wisata alam, 8 (delapan) wisata budaya, Majalengka juga memiliki setidaknya 11 (sebelas kesenian asli daerah) dan 9 (sembilan motif batik) asli Majalengka.

Pengembangan potensi-potensi pariwisata tersebut juga didukung oleh Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 11 Tahun 2011 tantang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabuaten Majalengka 2011-2031 yang sudah mulai disosialisasikan dan dilaksanakan.

Menurut data yang didapat dari Bappeda Kabupaten Majalengka, pengembangan potensi-potensi daerah tersebut setidaknya didukung oleh empat proyek besar yang sedang dilaksanakan oleh Majalengka saat ini, diantaranya;

1. Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dan Tol Cikapa.

2. Pembangunan Bandara Internasional Kertajati.
3. Pembangunan Kawasan Strategis Provinsi Koridor Cirebon-Bandung.

Proyek-proyek tersebut nantinya diharapkan akan menjadikan Majalengka sebagai kabupaten tujuan pariwisata, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat majalengka itu sendiri.

Dengan banyaknya potensi pariwisata di Majalengka dan pengembangan infrastruktur pendukung pariwisata juga kebijakan Perda Majalengka tentang pengembangan Tata Ruang Wilayah, diperlukan adanya identitas visual yang menjadi alat komunikasi kepada masyarakat Majalengka dan diluar Majalengka untuk menyampaikan semua potensi tersebut.

## I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Majalengka memiliki banyak potensi sumber daya lokal, baik itu sumber daya manusia maupun alam. Pembangunan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Majalengka akan sangat membantu dalam mambangkitkan semua potensi tersebut. Akan tetapi semua itu belum didukung oleh fasilitas atau sarana informasi yang baik, sehingga dikhawatirkan nantinya siapapun yang datang ke Majalengka tidak akan mendapatkan informasi yang akurat mengenai potensi-potensi yang dimiliki Majalengka. Dalam Identifikasi Masalah ini dapat disimpulkan bahwa Pengembangan potensi daerah Majalengka belum diimbangi dengan perwujudan identitas visual yang berpotensi memberikan arahan serta informasi kepada semua pengunjung tentang pembangunan dan pengembangan potensi lokal daerah Majalengka. Selain itu pula perwujudan Identitas Visual akan memberikan kemudahan informasi terhadap investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya di Majalengka.

2. Tidak berkembangnya objek pariwisata dan produk unggulan Majalengka dikarenakan tidak adanya dukungan pemerintah yang berkaitan dengan pengadaan informasi yang layak dan menarik mengenai pariwisata Majalengka ke dunia luar.
3. Tidak adanya pengadaan informasi menjadikan objek pariwisata Majalengka yang dikunjungi wisatawan hanya objek-objek tertentu saja, hal ini menimbulkan kesan bahwa Majalengka hanya punya sedikit tempat wisata.
4. Banyaknya objek pariwisata yang kurang terawat karena sepi pengunjung.
5. Belum adanya penggalian-penggalian potensi-potensi pariwisata baru di Majalengka, sehingga terkesan pariwisata Majalengka kurang variatif.

## I.3 Fokus Permasalahan

Perumusan masalah dalam makalah ini akan dibatasi dalam hal **"Perancangan Identitas Visual Pariwisata Majalengka".** Hal ini dilatar belakangi oleh belum adanya perwujudan identitas visual yang mewakili pengembangan Pariwisata Kabupaten Majalengka.

## I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari Perancangan Identitas Visual Pariwisata Majalengka adalah:

1. Menyampaikan citra Majalengka yang penuh potensi ke luar Majalengka.
2. Mempermudah penginformasian potensi Majalengka sehingga bisa melebarkan jalan bagi promosi Kabupaten Majalengka dikemudian hari.